

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU  
DI BUSTANUL ATHFAL ‘AISYIYAH CABANG BOBOTSARI  
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:

**DIAH RIZKY APRIANI**

**NIM. 1522406006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

## **Kompetensi Profesional Guru Di Bustanul Athfal ‘Aisyiah Cabang Bobotsari Kabupaten Purbalingga**

**Diah Rizky Apriani**

NIM 1522406006

Email: Dyahrizky95@gmail.com

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

### **ABSTRAK**

Keberadaan guru yang professional tidak perlu ditawar – tawar lagi. Guru yang professional adalah guru yang memiliki sejumlah kompetensi yang dapat menunjang tugasnya. Dalam perspektif kebijakan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru, sebagai tercantum dalam penjelasan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian ini adalah guru dan kepala sekolah Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Data primer di peroleh melalui wawancara terstruktur, observasi terhadap kegiatan guru, dan dokumentasi, kemudian disajikan bersifat deduktif. Selanjutnya, dianalisis dengan model analisis interaktif.

Berdasarkan hasil penelitian, kompetensi professional guru di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah sudah sesuai dengan standar professional guru Pendidikan Anak Usia Dini yang meliputi 1) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran ditujukan dengan guru mengkombinasikan semua ilmu dasar, menggunakan alat permainan anak sebagai medi. 2) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan ditujukan dengan cara menyusun Rencana Pelaksanaan Program Harian (RPPH) sesuai dengan kemampuan anak. 3) mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif ditujukan dengan cara menggunakan metode dan media yang dapat menarik perhatian anak. 4) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif di tujukan dengan cara belajar dari berbagai sumber seperti internet, mengikuti seminar, mengikuti workshop dan lain sebagainya. 5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri ditujukan dengan cara setiap harinya memasukan nilai dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi karena di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari system penilaiannya sudah berbasis online.

**Kata Kunci: Kompetensi Profesional, Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari Kabupaten Purbalingga.**

**Petencies in Bustanul Athfal 'Aisyiah Bobotsari Branch in Purbalingga  
Regency**

**Diah Rizky Apriani**  
NIM 1522406006

Email: Dyahrizky95@gmil.com

Department of Early Childhood Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and  
Teacher Training, State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

**ABSTRACT**

The existence of a professional teacher does not need to be negotiable. Professional teachers are teachers who have a number of competencies that can support their work. In the perspective of national policy, the government has formulated four types of teacher competencies, as stated in the explanation of Government Regulation No. 19 of 2005 concerning National Education Standards, namely pedagogical, personal, social and professional competencies.

This research is a qualitative descriptive study. Using the type of field research (field research). The subjects of this study were the teacher and principal of Bustanul Athfal 'Aisyiyah, Bobotsari Branch, Purbalingga Regency. Primary data obtained through structured interviews, observations of teacher activities, and documentation, then presented deductively. Next, it is analyzed with an interactive analysis model.

Based on the results of the study, the professional competence of teachers in Bustanul Athfal 'Aisyiyah is in accordance with the professional standards of Early Childhood Education teachers which include 1) mastering the material, structure, concepts, and scientific mindset that supports subjects aimed at teachers combining all basic science, using child play tools as medi. 2) mastering the competency standards and basic competencies of subjects / areas of development aimed at preparing a Daily Program Implementation Plan (RPPH) in accordance with the child's ability. 3) develop subject matter that is taught creatively aimed at using methods and media that can attract the attention of children. 4) develop professionalism on an ongoing basis by taking reflective actions aimed at learning from various sources such as the internet, attending seminars, attending workshops and so forth. 5) utilizing information and communication technology to communicate and develop themselves is intended by way of entering the value every day by using information and communication technology because in Bustanul Athfal 'Aisyiyah Bobotsari Branch the evaluation system is already based online.

**Keywords: Professional Competence, Bustanul Athfal 'Aisyiyah Bobotsari Branch, Purbalingga Regency.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>I</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>V</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II : KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TK/PAUD</b>	
A. Kompetensi Profesional.....	10
1. Pengertian Kompetensi	10
2. Pengertian Kompetensi Profesional	14
3. Indikator Kompetensi Profesional.....	15
4. Indikator Pencapaian Kompetensi Profesional	16
Guru.....	
5. Syarat-syarat Menjadi Guru Profesional.....	18

6. Karakteristik Guru Profesional.....	21
B. Guru Pendidikan Anak Usia Dini.....	23
1. Pengertian Pendidikan.....	23
2. Pengertian Guru.....	24
3. Pengertian Anak Usia Dini.....	27
4. Tugas dan Peran Guru .....	30
5. Tanggung Jawab Profesional.....	31
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Sumber data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Teknik Analisis Data.....	37
F. Keabsahan Data Penelitian.....	38
<b>BAB IV : KOMPETENSI PROFESIONAL GURU BUSTANUL ATHFAL ‘AISYIYAH CABANG BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA</b>	
A. Gambaran Umum Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari.....	40
B. Penyajian Data tentang Kompetensi Profesional Guru di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari.....	43
C. Analisis Data tentang Kompetensi Profesional Guru di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari .....	54
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran-Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kompetensi Profesional Guru	15
Tabel 2	Keadaan Guru Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari Tahun Ajaran 2019/2020	41



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Guru Memeriksa Kuku	45
Gambar 2	Bermain Permainan Ular Tangga	46
Gambar 3	Guru Kreatif Dengan Cara Mendongeng	49



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I : Surat Pernyataan Penelitian
- Lampiran II : Pedoman Wawancara
- Lampiran III : Pedoman Observasi
- Lampiran IV : Hasil Wawancara
- Lampiran V : Hasil Observasi
- Lampiran VI : Jadwal Penelitian
- Lampiran VII : RPPH dan RPPM
- Lampiran VIII : Foto Dokumentasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kualitas manusia yang diinginkan oleh bangsa Indonesia pada masa yang akan datang adalah yang mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan bangsa lain di dunia. Kualitas manusia Indonesia tersebut dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, guru mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat penting. Itulah sebabnya, guru harus senantiasa mengembangkan kemampuan dirinya. Guru perlu memiliki standar profesi dengan menguasai materi serta strategi pembelajaran dan dapat mendorong siswanya untuk belajar sungguh – sungguh.

Dalam hal ini guru merupakan komponen paling menentukan dalam system pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapatkan perhatian sentral pertama dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa mendapatkan sorotan strategis ketika bicara tentang pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang sangat berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang professional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidik harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru juga.<sup>1</sup>

Guru selalu disebut sebagai penentu keberhasilan peserta didik. Sebagai seorang guru yang memiliki kemampuan dan perilaku yang dapat

---

<sup>1</sup>E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 5.

mempengaruhi peserta didik secara utuh dalam mengembangkan potensinya, hendaknya guru menguasai berbagai hal seperti kompetensi dasar keguruan.<sup>2</sup> Menurut Undang–undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dalam pasal 1 ayat 10 dijelaskan bahwa: “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas profesinya”.<sup>3</sup>

Keberadaan guru yang professional tidak perlu ditawarkan – tawar lagi. Guru yang professional adalah guru yang memiliki sejumlah kompetensi yang dapat menunjang tugasnya. Dalam perspektif kebijakan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru, sebagai tercantum dalam penjelasan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional.

Dalam penulisan ini peneliti akan meneliti tentang kompetensi professional guru di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Dalam peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 butir “c”, di kemukakan bahwa kompetensi professional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.<sup>4</sup>

Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari Kabupaten Purbalingga adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang diminati banyak orang tua untuk menyekolahkan anaknya di lembaga tersebut. Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari Kabupaten Purbalingga merupakan sekolah formal yang berdiri sejak tahun 1955 sampai sekarang. Berdasarkan pendahuluan yang

---

<sup>2</sup> Abuddin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2003), hlm. 135.

<sup>3</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*,... hlm. 75.

<sup>4</sup> Tim Redaksi Nuansa Mulia, *Himpunan Perundang – undangan Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Beserta penjelasannya*, (Bandung: Nuansa Mulia, 2010), cet.ke VI, hlm.91.

penulis lakukan melalui wawancara dengan Kepala Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari, diperoleh informasi bahwa guru di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari dalam aktivitas sehari – harinya berusaha melakukan tugasnya secara professional sesuai dengan kompetensi professional guru.<sup>5</sup>

Contoh yang dapat dilihat dari hasil observasi yang peneliti lakukan antara lain guru sangat menguasai materi dan dapat mengembangkan materi dalam pembelajaran, guru mengajar dengan model pembelajaran yang kreatif, guru sangat sayang kepada peserta didik, guru sangat mengayomi peserta didik, guru menguasai standar kompetensi dasar dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), guru juga dapat memanfaatkan teknologi dengan baik dalam proses pembelajaran maupun dalam penyusunan Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).<sup>6</sup>

Atas dasar inilah peneliti akan meneliti secara mendalam sejauh mana kompetensi professional yang dimiliki oleh guru Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari. Dimana dalam penelitian ini peneliti memilih judul “*Kompetensi Profesional Guru Di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari Kabupaten Purbalingga*”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan dalam mengemukakan penegasan istilah dalam latar belakang masalah maka pengertian dari masing – masing istilah tersebut adalah:

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Kepala TK Aisyiyah Cabang Bobotsari Kabupaten Purbalingga, tanggal 8 April 2019.

<sup>6</sup> Hasil Observasi di TK Aisyiyah Cabang Bobotsari Kabupaten Purbalingga, tanggal 8 April 2019.

## 1. Kompetensi Profesional Guru

Dalam peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 butir “c”, di kemukakan bahwa kompetensi professional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.<sup>7</sup> Indikator kompetensi professional meliputi:

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu
- c. Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif
- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.<sup>8</sup>

## 2. Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidik yang bertugas di berbagai jenis layanan PAUD baik pada jalur pendidikan formal maupun non-formal, seperti TK/RA/BA, KB, TB dan bentuk lainnya yang sederajat. Pendidikan dalam konteks ini adalah setiap orang yang melakukan bimbingan, pembinaan, dan pengasuhan terhadap anak usia dini yang diwujudkan melalui proses pembelajaran yang direncanakan.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Tim Redaksi Nuansa Mulia, *Himpunan Perundang – undangan Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional ...*, (Bandung: Nuansa Mulia, 2010), cet.ke VI, hlm.91.

<sup>8</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Standar Kompetensi Guru, Standar Kompetensi Kepala Sekoalh, Standar Kompetensi Pengawas (Permendiknas No. 12, 13, dan 16).

<sup>9</sup> Muhammad Fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 80.

Mengacu pada Sisdiknas Tahun 2003, pengertian pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang di lakukan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak mempunyai kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>10</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan masalah Bagaimana Kompetensi Profesional Guru di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari Kabupaten Purbalingga?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang mendalam terkait Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

#### **1. Tujuan Penelitian**

Dengan melihat definisi operasional dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah unttuk menganalisis kompetensi professional yang dimiliki oleh guru di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya masalah kompetensi professional guru.
- 2) Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya pada kajian yang sama tetapi pada ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam dibidang kompetensi guru.

---

<sup>10</sup> Novi Mulyani, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), hlm. 12.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman dan keterampilan cara menumbuhkan dan menerapkan kompetensi professional dalam pembelajaran.
- 2) Bagi madrasah, dapat dijadikan sebagai acuan atau pedoman untuk memberikan rekomendasi kepada kepala madrasah dan guru – guru yang lain dalam masalah kompetensi professional guru.
- 3) Memberikan gambaran berupa ide dan pendapat berupa bahan pertimbangan dan masukan akan pentingnya kompetensi professional guru terhadap peserta didik.

**E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan bagian yang membahas teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dengan kajian pustaka ini penulis mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan atau hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang telah ada dan apa yang belum ada.<sup>11</sup> dengan demikian, untuk mengetahui bagian apa dari penelitian yang telah diteliti dan bagian apa yang belum diungkap, diperlukan kajian hasil penelitian terdahulu untuk menentukan fokus penelitian yang dikaji.

Skripsi yang diteliti oleh Restu Nur Cipta Sari dengan judul *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XII Di SMA Kolombo Sleman Yogyakarta* yang menjelaskan bahwa (1) kompetensi professional guru PAI kelas XII adalah belum secara keseluruhan memenuhi indicator – indicator dalam kompetensi professional. (2) usaha – usaha yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan kompetensi professional adalah; 1) memberdayakan guru – guru PAI untuk mengikutiseminar loka karya dan penataran. 2) studi banding kebeberapa sekolah umum maupun kesekolah yang berbasis agama yang dianggap lebih maju. 3) melengkapi sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran. Persamaannya dengan

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 75.

skripsi ini yaitu sama sama meneliti tentang kompetensi profesional guru, sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitian dan klasifikasi gurunya.

Skripsi yang diteliti oleh Nuraidah dengan judul *Kompetensi Profesional Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sei Agul Medan*. Yang menjelaskan Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Profesional guru merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan (2) Mutu pembelajaran Pendidikan Agama di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sei Agul Medan diwujudkan dengan penerapan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan serta melalui penelitian tindakan kelas. (3) Upaya Kepala Madrasah dalam meningkatkan profesional guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sei Agul Medan adalah dengan meningkatkan kompetensi guru melalui kursus dan diklat, pengadaan sumber dan media Pembelajaran, mengelola lingkungan belajar, penerapan e-learning, dan controlling (4) Upaya guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sei Agul Medan dalam meningkatkan profesionalnya dengan mengikuti diklat dan Kelompok Kerja Guru, dan membuat penelitian tindakan kelas. Persamaannya dengan skripsi ini yaitu sama sama meneliti tentang kompetensi profesional guru, sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitian dan hasil penelitian yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sei Agul Medan.

Skripsi yang diteliti oleh Anni Aprillia dengan judul *Kompetensi Profesional Guru Di SD Islam Terpadu Alam Harapan Umat Purbalingga* yang menjelaskan bahwa Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga, yang meliputi 5 indikator/ruang lingkup kompetensi profesional mengacu Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007, dari hasil penelitian menunjukkan 55 guru berkompeten, hanya perlu dilakukan PTK untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya. Persamaannya dengan skripsi ini yaitu sama sama meneliti tentang kompetensi profesional guru, sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitian dan jenjang pendidikan yg di teliti.

Skripsi yang diteliti oleh Oka Wahyu Priambodo yang berjudul *Kompetensi Profesional Guru Agama Islam Di SD Negeri 5 Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015 / 2016* yang menjelaskan bahwa Hasil penelitian yang dilakukan peneliti yaitu tentang kompetensi profesional guru dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam adalah tentang penguasaan materi pelajaran guru pendidikan agama Islam, memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, dan mengembangkan keprofesional yang berkelanjutan dengan tindakan reflektif. Dengan kompetensi profesional guru yang diterapkan di kelas 4,5 dan 6 memiliki kompetensi profesional yang cukup baik dengan melihat penguasaan materi dalam proses pembelajaran serta mengembangkan materi yang diajarkan dengan pengetahuan yang relevan serta melakukan tindakan reflektif agar siswa mengingat kembali materi serta supaya siswa aktif dalam belajar yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang memuat di dalam terdapat indikator-indikator pencapaian siswa baik dinilai dari kognitif, afektif dan psikomotorik. Persamaannya dengan skripsi ini yaitu sama sama meneliti tentang kompetensi profesional guru, sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitian dan objek penelitiannya. Dalam skripsi yang diteliti oleh Oka Wahyu Priambodo objek penelitiannya Guru Pendidikan Agama Islam sedangkan objek penelitian yang diteliti oleh penulis objek penelitiannya yaitu Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

##### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini memuat uraian latar belakang masalah, identifikasi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

##### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini memuat uraian tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar dari analisis penelitian

### Bab III Metodologi Penelitian

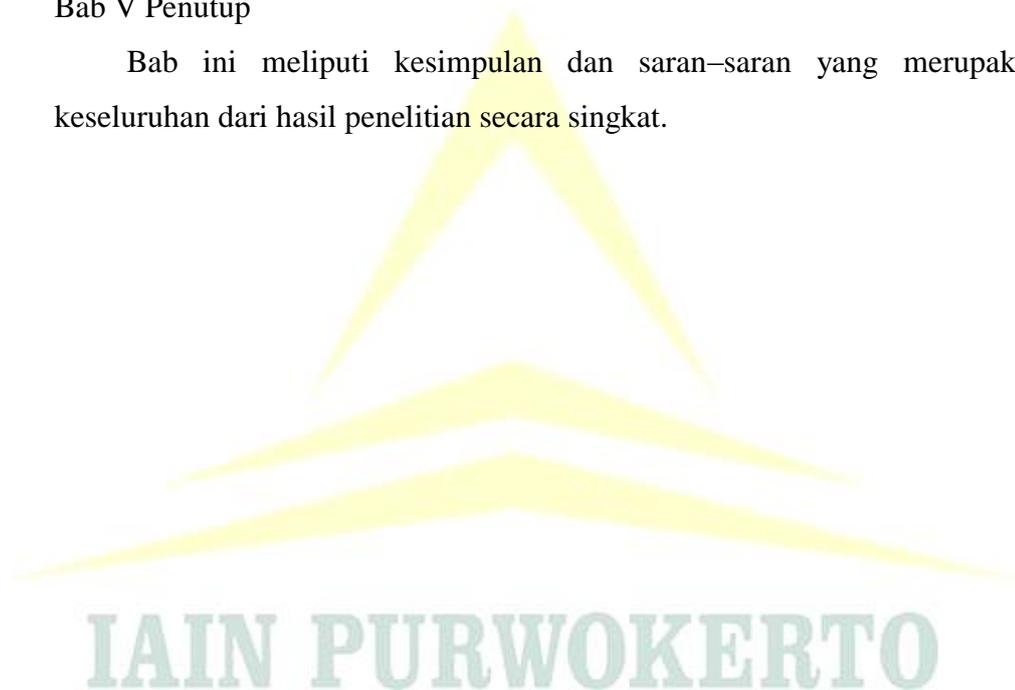
Bab ini memuat deskripsi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian.

### Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini memuat tentang gambaran umum kompetensi professional guru di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Cabang Bobotsari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

### Bab V Penutup

Bab ini meliputi kesimpulan dan saran-saran yang merupakan keseluruhan dari hasil penelitian secara singkat.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap seluruh data tentang kompetensi professional guru di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Kabupaten Purbalingga tahun Pelajaran 2019/2020, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, guru di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari menyampaikan materi kepada peserta didik dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak, menggunakan berbagai metode dan media yang sangat menarik. Guru mengkombinasikan semua ilmu dasar, menggunakan alat permainan anak, dan guru sangat menguasai permainan tersebut.
2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu, guru di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari menyusun Rencana Pelaksanaan Program Harian (RPPH) sesuai dengan kemampuan anak.
3. Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif, guru di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari menggunakan metode dan media yang dapat menarik perhatian anak. Sering kali guru menggunakan metode mendongeng dalam menyampaikan materi agar anak tidak jenuh. Selain itu dalam menyampaikan materi guru juga menggunakan bahasa yang mudah dimengerti anak.
4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, guru Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari sering kali berdiskusi dengan kepala sekolah dan rekan kerja yang lain untuk mendiskusikan dan mencari solusi dari masalah apa yang dihadapi oleh guru ketika dikelas. Guru di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Cabang Bobotsari dalam upaya mengembangkan keprofesionalannya juga banyak

belajar dari berbagai sumber seperti internet, mengikuti seminar, mengikuti workshop dan lain sebagainya.

5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri, guru Bustanul Athfal 'Aisyiyah Cabang Bobotsari membuktikannya ketika guru memberikan pengumuman kepada orang tua peserta didik melalui grup whatsapp, guru mencari media untuk mengajar di internet, guru juga kadang menyampaikan materi menggunakan media proyektor/LCD, selain itu juga guru di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Cabang Bobotsari setiap harinya memasukan nilai dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi karena di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Cabang Bobotsari system penilaiannya sudah berbasis online.

## **B. Saran**

Setelah penulis melakukan penelitian tentang kompetensi professional guru di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Cabang Bobotsari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

### **1. Untuk guru**

Pertahankan kompetensi professional yang telah dimiliki dan maksimalkan kompetensi professional yang belum maksimal, ciptakan lagu-lagu baru untuk kegiatan pembiasaan, karena pada dasarnya mutu dan kualitas guru dapat mempengaruhi kesuksesan pembelajaran dan tingkat perkembangan peserta didik.

### **2. Untuk Lembaga**

Tambah tenaga pendidik sebagai guru pendamping walaupun guru di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Cabang Bobotsari sudah terbiasa mengurus dan mengajar peserta didik tanpa guru pendamping. Karena adanya guru pendamping itu sangat penting agar setiap anak dapat terkontrol dengan baik dan proses pembelajaran lebih kondusif. Selain itu pertahankan kualitas lembaga dan perbanyak evaluasi guru untuk meningkatkan kompetensi professional guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. Dkk. 2014. *Guru Profesional: Menguasai dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Zaenal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Profesionalisasi Dan Etika Profesi Guru (Tilikan Indonesia dan Mancanegara, )*. Bandung: Alfabeta.
- Fadillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi.
- Hasil Observasi di TK Aisyiah Cabang Bobotsari Kabupaten Purbalingga
- Hasil Wawancara dengan Kepala TK Aisyiah Cabang Bobotsari Kabupaten Purbalingga, tanggal 8 April 2019
- Itadz, Mbak (Tadkiroatun Musfiroh). 2008. *Memilih, Menyusun dan Menyajikan Cerita Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kemalawati, Ika. 2017. *Jurnal EMPOWERMENT :Upaya Meningkatkan Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Alat Permainan Balok di Taman Kanak-Kanak Cipta mulia Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung*.
- Kunandar. *Guru Profesional; Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Margono, S. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Masnipal. 2018. *Menjadi Guru PAUD Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. XIII; Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudlofir, Ali. 2012. *Pendidikan Profesional*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhajir, Noeng. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.

- Mulyani, Novi. 2016. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung, Remaja Rosda karya.
- Nasrul. 2012 *Profesi dan Etika Keguruan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nata, Abudin. 2003. *Paradigma Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Nurdin, Syafruddin. 2002. *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Standar Kompetensi Guru, Standar Kompetensi Kepala Sekolah, Standar Kompetensi Pengawas (Permendiknas No. 12, 13, dan 16)
- Roqib, Moh. dan Nurfuadi. 2009. *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Roqib, Moh. dan Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi Penelitian; Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Teguh, Mohammad. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo, Persada.
- Tim Redaksi Nuansa Mulia. 2010. *Himpunan Perundang – undangan Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Beserta penjelasannya*. Cet. Ke VI. Bandung: Nuansa Aulia
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Teacher Preneur Ship*. Yogyakarta: AR-RUZZ.
- Wiyani, Novan Ardy. 2015. *Manajemen PAUD Bermutu*, Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Yamin, Martinis. *Sertifikasi Guru*

Yamin, Martinis. 2008. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.

